

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### Bulan Oktober 2024

- Perkembangan Harga Komoditi khusus Minyak Goreng Curah Rp. 15.900 naik Rp.17.000/Kg dan Minyak Goreng MinyakKita Rp. 15.667 naik jadi 17,000/Kg mengalami kenaikan yang signifikan.
- Komoditas Cabai Rawit Merah mengalami penurunan dari Rp.76.400 turun Rp. 42.500/Kg.
- Daging Ayam terpantau naik dari awal bulan dengan rata-rata pada minggu I bergerak dari harga Rp.30.000/Kg naik menjadi Rp.38.000/Kg pada minggu IV.
- Bawang Merah relatif stabil dan komoditi Tomat masih rerlatif rendah.

### Perkembangan Harga Komoditi di Pasar Wilken :

RATA-RATA PER MINGGU BULAN OKTOBER 2024								
No	Variant	Kuantitas	Satuan	M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V
1	Beras Cap Memberamo	1	Kg	13.500	13.500	13.500	12.813	12.733
2	Beras Cap Dua Merpati (Premium)	1	Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
3	Gula Pasir, Kristal Putih, plastik (1 kg), Lain- lain,	1	Kg	17.667	17.667	17.667	18.000	18.000
4	Minyak Goreng, Curah, Plastik (1 lt) , Tanpa Merek	1	Lt	15.900	15.900	15.900	17.000	17.000
5	Minyak Goreng, Kemasan Premium (1 lt)	1	Lt	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
6	Minyak Goreng, MINYAKITA (1 lt)	1	Lt	15.667	15.667	15.667	17.000	17.000
7	Daging Sapi, Lokal, Paha Belakang (1 Kg)	1	Kg	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000
8	Daging Ayam, Broiler/Ras, utuh, 1 Kg	1	Kg	30.000	32.400	34.200	38.000	38.000
9	Telur Ayam, Negeri, 1 kg,	1	Kg	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000
10	Tepung Terigu, Eceran (1 kg), Protein Sedang	1	Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
11	Cabe, Merah, Keriting, 1 Kg	1	Kg	26.250	33.000	40.000	34.000	30.000
12	Cabe, Rawit, Merah, 1 Kg	1	Kg	75.250	76.400	65.000	49.200	42.500
13	Bawang, Merah, Lokal, 1 Kg	1	Kg	34.000	33.800	34.000	34.200	34.000
14	Bawang Putih, Impor, Kating, 1 kg	1	Kg	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000
15	Bawang Bombai	1	Kg	50.000	50.000	51.333	50.000	50.000
16	Ikan, Laut, Tongkol, 1 Kg,	1	Kg	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
17	Garam, Halus, Yodium, 1 kg,	1	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
18	Kacang Tanah	1	Kg	34.000	34.000	34.000	34.000	33.250
19	Kacang Hijau	1	Kg	27.000	27.000	27.000	27.000	26.250
20	Pisang lokal , Ambon, kg	1	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
21	Jeruk, lokal, kg	1	Kg	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
22	Tomat	1	Kg	3.000	3.800	4.600	5.200	3.250

### BULAN NOVEMBER 2024

#### Perkembangan Harga Komoditi Bulan November 2024 (Rata-rata per Minggu)

- Komoditas Beras Medium : mengalami penurunan dibanding dengan data Triwulan III dengan rata-rata sekitar Rp. 13.800/Kg turun Rp.12.600/Kg (rata2 bulan November 2024)
- MinyakKita mulai bergerak naik, kisaran 17.000 naik Rp.18.133/Kg.
- Komoditas Tomat mengalami gejolak harga tidak stabil di bulan November 2024 terendah Rp.5,200 dan harga tertinggi Rp. 11.200/Kg.

BULAN NOVEMBER 2024							
No	Variant	Kuantitas	Satuan	M-I	M-II	M-III	M-IV
1	Beras Cap Memberamo	1	Kg	12.733	12.900	12.567	12.593
2	Beras Cap Dua Merpati (Premium)	1	Kg	14.000	14.000	13.750	13.850
3	Gula Pasir, Kristal Putih, plastik (1 kg), Lain- lain,	1	Kg	18.667	18.667	18.667	18.667
4	Minyak Goreng, Curah, Plastik (1 Lt) , Tanpa Merek	1	Lt	17.667	19.200	19.533	19.533
5	Minyak Goreng, Kemasan Premium (1 Lt)	1	Lt	20.000	20.000	22.000	22.000
6	Minyak Goreng, MINYAKITA (1 Lt)	1	Lt	17.000	17.000	18.000	18.133
7	Daging Sapi, Lokal, Paha Belakang (1 Kg)	1	Kg	130.000	130.000	130.000	130.000
8	Daging Ayam, Broiler/Ras, utuh, 1 Kg	1	Kg	38.000	36.000	37.200	37.000
9	Telur Ayam, Negeri, 1 kg,	1	Kg	28.000	28.000	28.000	28.167
10	Tepung Terigu, Eceran (1 kg), Protein Sedang	1	Kg	14.000	14.000	14.000	14.000
11	Cabe, Merah, Keriting, 1 Kg	1	Kg	24.400	22.000	26.000	31.400
12	Cabe, Rawit, Merah, 1 Kg	1	Kg	44.400	50.600	62.000	62.400
13	Bawang, Merah, Lokal, 1 Kg	1	Kg	34.000	34.200	36.400	39.200
14	Bawang Putih, Impor, Kating, 1 kg	1	Kg	44.000	44.000	44.000	48.000
15	Bawang Bombai	1	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000
16	Ikan, Laut, Tongkol, 1 Kg,	1	Kg	25.000	25.000	25.000	25.000
17	Garam, Halus, Yodium, 1 kg,	1	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000
18	Kacang Tanah	1	Kg	33.000	33.000	33.000	34.000
19	Kacang Hijau	1	Kg	26.000	26.000	26.000	26.000
20	Pisang lokal , Ambon, kg	1	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000
21	Jeruk, lokal, kg	1	Kg	20.000	20.000	20.000	20.000
22	Tomat	1	Kg	5.200	10.800	9.600	11.200

**BULAN DESEMBER 2024**

Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Nataru, beberapa komoditas di Pasar Wilken Tomohon mulai bergerak naik seperti Beras Medium, Minyak Goreng Curah, Minyak Kita, Daging Ayam dan Telur Ayam Ras, dan Bawang Merah. Dan Komditi Daging Babi (B2) relatif masih tinggi sekitar Rp.125.000 s/d. 130.000/Kg.

Dan untuk komoditi Tomat selama bulan desember relatif masih lebih rendah dibanding Bulan November 2024.

**Perkembangan Harga Komoditi Bulan Desember 2024 (Rata-rata per Minggu) :**

BULAN DESEMBER 2024								
No	Variant	Kuantitas	Satuan	M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V
1	Beras Cap Memberamo	1	Kg	12.773	13.127	13.300	13.300	13.300
2	Beras Cap Dua Merpati (Premium)	1	Kg	14.150	14.400	14.500	14.500	14.500
3	Gula Pasir, Kristal Putih, plastik (1 kg), Lain- lain,	1	Kg	18.667	18.767	18.833	18.833	18.833
4	Minyak Goreng, Curah, Plastik (1 Lt) , Tanpa Merek	1	Lt	19.267	19.267	19.267	19.267	19.267
5	Minyak Goreng, Kemasan Premium (1 Lt)	1	Lt	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
6	Minyak Goreng, MINYAKITA (1 Lt)	1	Lt	18.667	18.667	18.667	18.667	18.667
7	Daging Sapi, Lokal, Paha Belakang (1 Kg)	1	Kg	130.000	130.000	130.000	130.000	13.000
8	Daging Ayam, Broiler/Ras, utuh, 1 Kg	1	Kg	37.000	37.600	40.000	40.000	40.000
9	Telur Ayam, Negeri, 1 kg,	1	Kg	29.000	29.000	30.000	30.000	30.000
10	Tepung Terigu, Eceran (1 kg), Protein Sedang	1	Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
11	Cabe, Merah, Keriting, 1 Kg	1	Kg	35.200	35.200	28.000	28.000	22.500
12	Cabe, Rawit, Merah, 1 Kg	1	Kg	54.000	41.600	34.000	34.000	50.000
13	Bawang, Merah, Lokal, 1 Kg	1	Kg	37.200	37.600	41.600	41.600	40.000
14	Bawang Putih, Impor, Kating, 1 kg	1	Kg	48.000	48.000	48.000	48.000	48.000
15	Bawang Bombai	1	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
16	Ikan, Laut, Tongkol, 1 Kg,	1	Kg	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
17	Garam, Halus, Yodium, 1 kg,	1	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
18	Kacang Tanah	1	Kg	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000
19	Kacang Hijau	1	Kg	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000
20	Pisang lokal , Ambon, kg	1	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
21	Jeruk, lokal, kg	1	Kg	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
22	Tomat	1	Kg	9.200	8.000	9.600	9.600	8.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Bahwa tren regional menunjukkan adanya tekanan inflasi terutama pada komoditas

- pangan seperti : Beras, Minyak Goreng, Cabai Rawit Merah, Bawang Putih dan Tomat.
2. Luas lahan tanam berkurang karena beralih fungsi dan Ketergantungan komoditas pangan dari luar daerah
  3. Distribusi dan Ketersediaan Pangan : keterbatasan infrastruktur Distribusi dan tantangan logistic di beberapa daerah dapat menghambat kelancaran pasokan pangan ke Kota Tomohon.
  4. Koordinasi antar instansi dan implementasi kebijakan belum optimal.
  5. Keterbatasan data real-time mengenai stok dan harga komoditas dan Implementasi sistem Informasi yang terintegrasi baik pemerintah daerah dan pelaku usaha belum maksimal.
  6. Perubahan Iklim dan Cuaca Ekstrem : mempengaruhi produksi pertanian lokal, mengakibatkan penurunan panen dan kenaikan harga komoditas tertentu.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan IV Tahun 2024 Pemerintah Kota Tomohon melaksanakan Kebijakan sebagai berikut

- Pemerintah Kota Tomohon mendorong Masyarakat untuk memanfaatkan lahan pekarangan dengan menanam komoditas pangan cepat panen. Langkah ini bertujuan meningkatkan ketersediaan pasokan pangan lokal dan menekan harga komoditas
- Implementasi Program "*Manjo Ba Tanam diKobong deng di Kintal pake pertanian Organik.*" untuk mengajak Masyarakat untuk aktif berkebun, khususnya menanam komoditas cabai, tomat, dan tanaman hortikultura untuk meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga dan mengurangi ketergantungan pada pasokan dari luar daerah.
- Penguatan Cadangan Pangan Daerah (CPD) :
- tetap berkoordinasi dengan Perum Bolug dan Distributor.
- Gerakan Menanam khusus tanaman cepat panen pada 44 kelurahan se Kota Tomohon sebagai lumbung pangan
- Penguatan Kerja sama Antar Daerah : memastikan Ketersediaan pasokan dan Stabilitas harga. Tahun 2024: TPID Kota Tomohon menjalin Kerjasama dengan daerah lain dalam hal distribusi dan suplai komoditas pangan strategis. KAD (b-t-b) dengan Kabupaten Bolmong untuk Komoditas beras dan Kabupaten Minahasa Utara untuk berbagai komoditas pangan penting lainnya.
- Edukasi dan Kampanye Konsumsi Bijak dan Mengajak Masyarakat untuk Bijak Berbelanja.
- Kolaborasi dengan Pemerintah Pusat ; dukungan dari program Nasional untuk Stabilisasi Harga Pangan dalam bentuk Bantuan Pangan Beras secara bertahap.
- Pemberian Bantuan Benih/Bibit padi GOGO kepada beberapa kelompok tani di Kota Tomohon. Dan Bantuan Pinjam Pakai alat mesin pertanian (ALSINTAN)

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berikut disampaikan pokok Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di daerah :

1. Pelaksanaan Peningkatan Kerjasama Antar Daerah belum ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dari B - to -B menjadi G to G.
2. Menyusun Program Pengendalian Inflasi yang efektif dan efisien.
3. Efektifitas Operasi Pasar Murah :
  - Keberhasilan : menurunkan harga beberapa bahan pokok strategis pada waktu tertentu.

Kendala : Operasi pasar Murah khusus komoditi Beras di beberapa titik tidak terjual maksimal karena ada panen raya, seperti di Kecamatan Tomohon Barat.

4. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) : lebih meningkatkan koordinasi antar pemangku kepentingan dan respon cepat terhadap fluktuasi harga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Meningkatkan pelaksanaan Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah lebih sering dan lebih banyak lokasi.
- Fokus pada Stabilisasi Harga Bahan Pokok menjelang HBKN dengan permintaan tinggi
- Pelaksanaan Program “Ketahanan Pangan Keluarga” secara berkesinambungan dengan memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam tanaman yang cepat panen untuk kebutuhan sehari-hari. Dan melakukan kampanye Konsumsi Bijak dan Diversifikasi pangan melalui Media Sosial, Sekolah dan komunitas lokal.
- Penguatan Regulasi Daerah untuk mengatur Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditas tertentu dan Peningkatan Pengawasan terhadap Spekulasi harga di pasar tradisional dan ritel modern.
- Penguatan koordinasi antar-tingkat pemerintah daerah untuk mempercepat eksekusi kebijakan.